

## ABSTRAK

### KONSEP KEADILAN MENURUT SYED MUHAMMAD NAQUIB AL-ATTAS

Netty Yuwanda

36.2015.22.0524

Al-Attas sebagai salah seorang ilmuwan muslim kontemporer yang giat mengkritisi problematika kehidupan manusia modern, menawarkan gagasan-gagasan alternatif untuk menjadi solusi berbagai krisis di masyarakat Islam, salah satunya krisis keadilan. Konsep keadilan yang ditawarkan ini menjadi sangat menarik dan layak dikaji karena memadukan antara jawaban atas permasalahan kontemporer dan sumber-sumber klasik Islam, dengan alasan inilah peneliti mencoba untuk mengkaji ide tersebut.

Dalam mengkaji ide tersebut, peneliti menggunakan pendekatan filosofis untuk menyimpulkan ide-ide al-Attas mengenai keadilan yang kemudian dideskripsikan dan dianalisa secara kritis dengan menggunakan pemikiran atau konsep beberapa tokoh.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah konsep keadilan yang digagas al-Attas, untuk mewakili ideology Islam, berkonotasi memurnikan *fitrah* manusia dengan cara mengembalikan fungsinya sebagai objek dan penegak keadilan. Karena keadilan yang diajarkan dalam Islam berlandaskan, berfokus dan memprioritaskan kebutuhan dasar serta *fitrah* manusia. Keadilan juga memiliki hubungan timbal balik dengan ilmu yang tak bisa dipisahkan. Karena keberadaan ilmu dapat menjadi sebab tegaknya keadilan, dan adanya keadilan menjadikan ilmu dapat terbentuk dan teraplikasikan dengan benar. Manusia membutuhkan ilmu yang akan menuntunnya mengetahui hakikat segala sesuatu untuk kemudian menempatkannya pada tempatnya yang tepat. Begitupun peran keadilan dalam pencarian dan pengaplikasian ilmu. Ilmu yang seharusnya membawa kedamaian dan kemaslahatan bagi manusia, malah akan membawa kekacauan jika tidak didasari keadilan. Selain itu, keadilan juga merupakan refleksi dari *fitrah* atau tujuan diciptakannya manusia sebagai seorang hamba dan *khalifah* di muka bumi ini. Hal ini dikarenakan keimanan seseorang kepada Allah akan mencerminkan kebajikan dan budi pekerti yang semuanya bersumber dari keadilan.

Adil merupakan refleksi keimanan seseorang. Konsep keadilan Al-Attas ini bertujuan untuk memanusiakan manusia dengan mengembalikan pada *fitrah*nya. Keadilan disini terfokus kepada bagaimana seharusnya manusia sebagai pusat keadilan menjalankan fungsinya sebagai hamba sekaligus *khalifah*. Konsep ini tidak terlepas dari upaya Al-Attas untuk menegakkan *kalimatullah* dan membentuk manusia yang bertauhid. Karena keadilan tidak bisa terwujud kecuali oleh orang yang benar-benar menegakkan syariat Islam. Ini sebuah idealism Al-Attas untuk menjadikan manusia bertauhid.

**Kata Kunci:** keadilan, Al-Attas, *fitrah*, *'abd*, *khalifah*

**ABSTRACT**  
**THE CONCEPT OF JUSTICE ACCORDING TO SYED MUHAMMAD NAQUIB**  
**AL-ATTAS**

**Netty Yuwanda**

**36.2015.22.0524**

Al-Attas as one of the contemporary Muslim scientists who actively criticize the problems of modern human life offers alternative ideas to be a solution to various crises in Islamic society, one of which is the crisis of justice. The concept of justice (*'adl*) offered is very interesting and worthy of review because it combines the answers to contemporary problems and classical Islamic sources, for this reason, the researchers tried to examine the idea.

In reviewing the idea, the researcher used a philosophical approach to deduce al-Attas' ideas about justice (*'adl*) which are then described and analyzed critically by using the thoughts or concepts of several figures.

The results of this study are the concept of justice initiated by al-Attas, to represent the ideology of Islam, its connotation purifying human nature (*fitrah*) by restoring its function as an object and enforcer of justice (*'adl*). Because justice is taught in Islam based on, focusing on and prioritizing basic needs and human nature (*fitrah*). Justice (*'adl*) also has a reciprocal relationship with the science that cannot be separated. Because the existence of science can be the cause of upholding justice (*'adl*) and the existence of justice (*'adl*) makes science (*'ilm*) can be formed and applied correctly. Humans need science that will guide them to know the nature of things (*fitrah*) and then put it in its proper place. Likewise, the role of justice (*'adl*) in seek and application of science (*'ilm*). The science that should bring peace and benefit to humans will actually bring chaos if it is not based on justice.

Justice (*'adl*) is the reflection of one's faith. Al-Attas concept of justice aims to humanize humans by returning to their nature (*fitrah*). Justice here focuses on how humans should be the center of justice to carry out their functions as *'abd* and *khalifah*. This concept is inseparable from the efforts of Al-Attas to uphold *kalimatullah* and form a monotheistic human. Because justice cannot be realized except by people who truly uphold Islamic sharia.

**Keywords: justice, Al-Attas, human nature (*fitrah*), *'abd*, *khalifah***